

**KESANTUNAN BERBAHASA MINANGKABAU  
DALAM TINDAK TUTUR DIREKTIF ANTARA ANAK DAN ORANG TUA  
DI IKUR KOTO KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**INGVI ASRI VILAYATI  
NIM: 04487/2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Kesantunan Berbahasa Minangkabau dalam Tindak Tutur  
Direktif antara Anak dan Orang Tua di Ikur Koto Kecamatan  
Koto Tengah Padang  
Nama : Ingvi Asri Vilayati  
NIM : 2008/04487  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2012

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



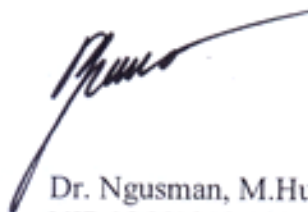
Prof. Dr. Agustina, M.Hum.  
NIP 19610829 198602 2 001

Pembimbing II,



Tressyalina, M.Pd.  
NIP 19840723 200801 2 002

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.  
NIP 19661019 199203 1 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ingvi Asri Vilayati  
NIM : 2008/04487

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

### **Kesantunan Berbahasa Minangkabau dalam Tindak Tutur Direktif antara Anak dan Orang Tua di Ikur Koto Kecamatan Koto Tengah Padang**

Padang, Juli 2012

#### Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
2. Sekretaris : Tressyalina, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Novia Juita, M.Hum.
4. Anggota : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
5. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd

#### Tanda Tangan

1.

2.

3.

4.

5.

## ABSTRAK

**Ingvi Asri Vilayati, 2012.** “Kesantunan Berbahasa Minangkabau dalam Tindak Tutur Direktif antara Anak dan Orang Tua di Kenagarian Ikur Koto Kecamatan Koto Tengah Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif, strategi bertutur, dan konteks situasi tutur yang digunakan antara anak dan orang tua di Ikur Koto Kecamatan Koto Tengah Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini diolah berdasarkan langkah-langkah berikut. Pertama, mengumpulkan semua tuturan antara anak dan orang tuanya. Kedua, mengelompokkan tuturan yang termasuk tindak tutur direktif. Ketiga, mengidentifikasi tuturan berdasarkan bentuk strategi bertutur dan konteks situasi tutur. Keempat, menganalisis data. Kelima, menyimpulkan data.

Temuan penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, berdasarkan bentuk ditemukan lima bentuk tindak tutur direktif yang digunakan antara anak dan orang tua dalam bahasa Minangkabau di Ikur Koto Kecamatan Koto Tengah Padang yaitu, menyuruh, menyarankan, memerintah, menantang, dan memohon. Bentuk tindak tutur direktif yang paling dominan digunakan adalah memerintah, sedangkan yang paling sedikit adalah memohon. Kedua, berdasarkan strategi yang digunakan ditemukan tiga strategi bertutur yang digunakan oleh anak dan orang tuanya dalam bahasa Minangkabau di Ikur Koto Kecamatan Koto Tengah Padang, yaitu (1) terus terang tanpa basa-basi, (2) terus terang dengan basa-basi kesantunan positif, (3) terus terang dengan basa-basi kesantunan negatif. Strategi bertutur yang paling dominan digunakan adalah strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif, sedangkan yang paling sedikit adalah strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan negatif. Ketiga, berdasarkan konteks strategi yang digunakan, ditemukan empat konteks situasi tutur yang digunakan oleh anak dan orang tuanya dalam bahasa Minangkabau di Ikur Koto Kecamatan Koto Tengah Padang, yaitu (a) penutur lebih berkuasa (+K), sudah akrab (+S), dan di depan umum (+P), (b) penutur lebih berkuasa (+K), sudah akrab (+S), dan dilakukan secara pribadi (-P), (c) penutur lebih rendah (-K), sudah akrab (+S), dan dilakukan di depan umum (+P), (d) penutur lebih rendah (-K), sudah akrab (+S), dan dilakukan secara pribadi (-P). Konteks situasi yang paling dominan ditemukan adalah penutur lebih rendah (-K), sudah akrab (+S) dan tuturan dilakukan secara pribadi (-P) dan yang paling sedikit ditemukan adalah penutur lebih berkuasa (+K), sudah akrab (+S), dan tuturan dilakukan di depan umum (+P). Dengan demikian tindak tutur direktif yang digunakan anak dan orang tua di Ikur Koto Kecamatan Koto Tengah Padang termasuk dalam kategori kurang santun karena dari segi bentuk bertutur, anak cenderung menggunakan bentuk memerintah yang seharusnya dilakukan oleh orang tua.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kesantunan Berbahasa Minangkabau dalam Tindak Tutur Direktif antara Anak dan Orang Tua di Kenagarian Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Padang.” Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan Strata Satu (S1).

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak, terutama sekali penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Agustina, M. Hum., selaku pembimbing I yang sangat teliti dalam memberikan bimbingan saran dan masukan-masukan yang sangat membangun demi sempurnanya skripsi ini, selanjutnya kepada Tressyalina, S. Pd, M. Pd., selaku pembimbing II yang teliti dan sabar dalam membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Berikutnya, kepada ketua jurusan dan sekretaris jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis ucapkan kepada keluarga penulis serta teman-teman yang telah memotivasi dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat sehingga usaha penulis dan bantuan dari semua pihak diridhoi oleh Allah SWT. Penulis masih mengharapkan adanya kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Akhir kata, semoga Allah SWT membalas semuanya dengan pahala yang berlipat ganda, *Amin Ya Robbal 'Alamin.*

Padang, Juni 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	3
D. Pertanyaan Penelitian .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	4
G. Defenisi Operasional .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	6
1. Hakikat Pragmatik .....	6
2. Tindak Tutur .....	8
3. Tindak Tutur Direktif .....	11
4. Peristiwa Tutur .....	12
5. Konteks Situasi Tutur .....	13
6. Strategi Bertutur .....	17
7. Kesantunan Berbahasa .....	18
8. Kesantunan Berbahasa Minangkabau .....	21
9. Tingkat Kelangsungan dan Kesantunan Ujaran .....	23
10. Hakikat Anak dan Orang Tua .....	25
B. Penelitian yang Relevan .....	27
C. Kerangka Konseptual .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Metode Penelitian .....	30
B. Data dan Sumber Data .....	30
C. Informan/Subjek Penelitian .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	31
E. Teknik Pengabsahan Data .....	31
F. Teknik Penganalisisan Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan penelitian .....	34
1. Bentuk Tindak Tutur Direktif yang Digunakan antara Anak dan Orang Tuanya dalam Bahasa Minangkabau .....	34

2. Strategi Bertutur yang Digunakan antara Anak dan Orang Tuanya dalam Bahasa Minangkabau .....	46
3. Konteks Situasi Tutur yang Digunakan antara Anak dan Orang Tuanya dalam Bahasa Minangkabau .....	53
B. Pembahasan .....	57
1. Bentuk Tindak Tutur Direktif yang Digunakan antara Anak dan Orang Tuanya dalam Bahasa Minangkabau .....	58
2. Strategi Bertutur yang Digunakan antara Anak dan Orang Tuanya dalam Bahasa Minangkabau.....	63
3. Konteks Situasi Tutur yang Digunakan antara Anak dan Orang Tuanya dalam Bahasa Minangkabau.....	68
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	74
B. Implikasi Hasil Penelitian dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	75
C. Saran.....	75
<b>KEPUSTAKAAN</b> .....	77
<b>LAMPIRAN</b> .....	78

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Format Inventarisasi Data Bentuk tindak tutur direktif.....	32
Tabel 2	Strategi Bertutur .....	32
Tabel 3	Konteks Situasi Tutur .....	33
Tabel 4	Bentuk Tindak Tutur Direktif.....	34
Tabel 5	Strategi Bertutur .....	46
Tabel 6	Konteks Situasi Penggunaan Strategi Bertutur.....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual .....	29
------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkrip Data Kesantunan Berbahasa Minangkabau dalam Tindak Tutur Direktif antara Anak dan Orang Tua di Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Padang .....	78
Lampiran 2	Data Informan.....	89

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masyarakat Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah, Padang menggunakan bahasa Minangkabau sebagai alat komunikasi sehari-hari. Bahasa Minangkabau digunakan untuk memberi tahu, mengungkapkan perasaan gembira, perasaan sedih, pikiran, memberi masukan, mengkritik dan lain sebagainya.

Setiap daerah memiliki gaya tersendiri dalam berkomunikasi, tetapi mereka selalu memperhatikan sopan santun dan cara yang baik agar tuturannya tidak membuat orang lain tersinggung. Misalnya saja dalam bertindak tutur direktif. Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang dilakukan penuturnya dengan maksud agar si pendengar melakukan tindakan yang disebutkan dalam ujaran itu. Yule (2006:93), menjelaskan direktif adalah jenis tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk menyuruh orang lain melakukan sesuatu. Penutur melakukan tindak tutur direktif agar pendengar mengerti dan melakukan ucapan yang diujarkan penutur.

Sebagai manusia biasa, masih banyak orang terutama anak muda yang tidak memiliki kesantunan dalam berbahasa, mereka tidak berpikir bagaimana agar mitra bicaranya tidak tersinggung, apalagi apabila kita berbicara dengan orang tua sangat dibutuhkan kesantunan agar orang tua kita tidak merasa tersinggung. Kita sebagai anak harus bisa menggunakan strategi bertutur dengan baik agar orang tua kita tidak tersinggung dengan ucapan yang telah kita ucapkan.

Tindak tutur direktif merupakan bagian jenis tindak ilokusi yang tujuannya adalah agar mitra tutur melakukan tindakan sesuai dengan apa yang kita ujarkan. Tindak tutur direktif terbagi atas: tindak tutur menyuruh, tindak tutur menyarankan, tindak tutur memohon, tindak tutur menasehati, dan tindak tutur menentang.

Anggapan dasar yang dipakai sebagai titik tolak penelitian adalah bahasa merupakan salah satu aspek dari kebudayaan dan norma-norma kebudayaan suatu masyarakat tutur dalam membawakan perilaku berbahasa ke dalam lingkungannya, termasuk anggapan tentang apa yang santun dan apa yang kurang santun dalam berbahasa. Dengan kata lain, kebudayaan suatu masyarakat tercermin melalui bahasa yang digunakan oleh masyarakatnya. Kesantunan berbahasa merupakan norma-norma yang mesti diketahui oleh masyarakat tutur bahasa karena kesantunan berbahasa merupakan bagian dari norma kebudayaan suatu daerah.

Setiap daerah memiliki norma-norma kesantunan dalam bertutur yang berbeda-beda. Begitu juga halnya dengan norma kesantunan dalam bertutur masyarakat di Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Padang. Objek penelitian ini adalah kesantunan berbahasa dalam tindak tutur direktif antara anak dan orang tua di Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Padang.

Kesantunan berbahasa Minangkabau dalam tindak tutur direktif antara anak dan orang tua di Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Padang diteliti karena kehidupan masyarakat di daerah ini sangat heterogen, baik dari masalah pendidikan, ekonomi dan mata pencaharian. Dalam keseharian bahasa

Minangkabau sering diartikan kasar oleh yang baru mendengarnya, namun itu tergantung penutur yang menuturkannya. Apakah dia menuturkan dengan santun atau tidak santun. Untuk itu peneliti ingin meneliti kesantunan berbahasa Minangkabau dalam tindak tutur direktif antara orang anak dan orang tua di daerah ini.

## **B. Fokus Masalah**

Tindak tutur terdiri atas tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Tindak tutur ilokusi terdiri atas representatif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklarasi. Tindak tutur direktif terdiri atas tindak tutur menyuruh, menyarankan, memerintah, menantang, dan memohon. Pada masyarakat Ikur Koto, banyak ditemukan jenis tindak tutur direktif. Dengan demikian, penelitian ini difokuskan pada bentuk tindak tutur direktif, strategi bertutur, dan konteks situasi tutur dalam tindak tutur direktif antara anak dan orang tua di Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Padang.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yakni “Bagaimanakah tindak tutur direktif, strategi bertutur, dan konteks situasi tutur antara anak dan orang tua dalam Kesantunan Berbahasa Minangkabau dalam Tindak Tutur Direktif antara anak dan orang tua di Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Padang.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus dan perumusan masalah di atas, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut ini. (1) Bentuk tindak tutur direktif apa sajakah yang digunakan antara anak dan orang tua di Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Padang? (2) Strategi bertutur apa sajakah yang digunakan dalam tindak tutur direktif antara anak dan orang tua di Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Padang? (3) Apa sajakah konteks situasi pemakaian strategi bertutur yang digunakan antara anak dan orang tua di Koto Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan: (1) bentuk tindak tutur direktif yang digunakan antara anak dan orang tua di Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Padang, (2) strategi bertutur yang digunakan dalam tindak tutur direktif antara orang anak dan orang tua di Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Padang, (3) konteks situasi pemakaian strategi bertutur yang digunakan dalam tindak tutur direktif antara anak dan orang tua di Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam beberapa hal. (1) Dari segi teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah kajian linguistik khususnya pragmatik. (2) Dari segi praktis, memberi informasi

mengenai kesantunan dalam berbahasa Minangkabau dalam tindak tutur direktif bagi guru bidang studi bahasa Indonesia dan masyarakat.

### **G. Defenisi Operasional**

Sebagai pedoman, perlu diungkapkan defenisi operasional tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut ini.

1. Tindak tutur direktif adalah tindak tutur antara anak dengan orang tua di Ikur Koto Kecamatan Koto Tengah Padang agar mitra tutur yang dimaksud melakukan tindakan yang disebutkan dalam ujaran.
2. Bentuk tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang dilakukan antara anak dan orang tua dalam tindak tutur direktif antara orang tua dan anak di Ikur Koto Kecamatan Koto Tengah Padang.
3. Strategi bertutur adalah cara bertutur yang dipilih oleh penutur setelah mempertimbangkan berbagai faktor situasi tutur anak dan orang tua dalam tindak tutur direktif di Ikur Koto Kecamatan Koto Tengah Padang.
4. Konteks situasi adalah suatu keadaan yang mempengaruhi tuturan antara anak dan orang tua dalam tindak tutur direktif di Ikur Koto Kecamatan Koto Tengah Padang.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk-bentuk tindak tutur direktif yang digunakan antara anak dan orang tua di Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Padang dalam berkomunikasi ada lima bentuk, yakni tindak tutur direktif menyuruh, tindak tutur direktif menyarankan, tindak tutur direktif memerintah, tindak tutur direktif menantang, dan tindak tutur direktif memohon. Tindak tutur direktif yang paling dominan ditemukan adalah tindak tutur direktif memerintah dan tindak tutur direktif yang paling sedikit ditemukan adalah tindak tutur direktif memohon.

Berdasarkan strategi bertutur yang digunakan antara anak dan orang tua di Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Padang dalam berkomunikasi ada lima strategi bertutur, yakni terus terang tanpa basa-basi, terus terang dengan basa-basi kesantunan positif, terus terang dengan basa-basi kesantunan negatif, bertutur yang samar-samar, dan bertutur dalam hati. Strategi bertutur yang paling dominan ditemukan adalah terus terang dengan basa-basi kesantunan positif dan strategi bertutur yang paling sedikit ditemukan adalah terus terang dengan basa-basi kesantunan negatif, sementara strategi bertutur yang samar-samar dan strategi bertutur dalam hati tidak ditemukan dalam penelitian ini.

Kontek situasi pemakaian strategi bertutur adalah sebagai berikut. Strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi digunakan dalam konteks situasi tutur penutur kedudukannya lebih berkuasa (+K), sudah akrab (+S), dan dilakukan di

depan umum (+P) dan digunakan dalam konteks situasi tutur penutur lebih rendah (-K), sudah akrab (+S), dan dilakukan di depan umum (+P). Strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif cenderung digunakan dalam konteks situasi tutur penutur kedudukannya lebih berkuasa (+K), sudah akrab (+S) dan dilakukan secara pribadi/berdua saja (-P) dan konteks situasi penutur lebih rendah (-K), sudah akrab (+S) dan dilakukan secara pribadi/berdua saja (-P).. Strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan negatif cenderung digunakan dalam konteks situasi tutur penutur kedudukannya lebih berkuasa (+K), sudah akrab (+S) dan dilakukan secara pribadi (-P) dan digunakan pada konteks situasi penutur lebih rendah (-K), sudah akrab (+S), dan dilakukan secara pribadi (-p).

## **B. Implikasi Hasil Penelitian dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Hasil penelitian ini dapat berimplikasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah baik SD, SMP, dan SMA dari segi materi kesantunan berbahasa. Guru dapat memilih bentuk dan strategi bertutur yang cocok yang dapat digunakan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Guru sebagai pendidik dapat memberikan contoh bagaimana cara berbicara yang santun kepada siswa agar komunikasi berjalan dengan efektif.

## **C. Saran**

Berdasarkan penelitian ini dapat diajukan beberapa saran kepada pihak-pihak berikut. Pertama, anak di Ikur Koto Kecamatan Koto Tengah Padang dalam berkomunikasi dengan orang tua hendaknya mengutamakan kesantunan berbahasa dalam bertindak tutur. Kedua, orang tua supaya mengarahkan, membimbing, dan

memberi contoh kepada anaknya dalam bertindak tutur hendaknya santun kepada siapapun. Ketiga, peneliti yang tertarik meneliti kesantunan berbahasa, disarankan melakukan penelitian pada aspek-aspek yang lain dalam kesantunan berbahasa.

## KEPUSTAKAAN

- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 1995. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguisti Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunarwan, Asim. 1994. *Pragmatik: Pandangan Mata Burung*. Di dalam Soenjono Dardjowi Djojo (editor). *Mengiringi Rekan Sehati: Festschrift Buat Pak Ton*. Jakarta: Unika Atma Jaya.
- Lubis, A Hamid Hasan. 1993. *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Moeliono, Anton M. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nababan, P.W.J. 1987. *Ilmu Pragmatik (Teori dan Penerapannya)*. Jakarta: Depdikbud. Dirjen Dikti
- Ningsih, Wirda. 2002. "Kesantunan Berbahasa Pramuniaga dalam Melayani Konsumen : Studi Kasus di Minang Plaza". *Skripsi*. Padang: UNP.
- Soemarsono dan Partana. 2002. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Andi Offset
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi.
- Yeni, Nova. 2001. "Strategi Kesantunan Bertanya Pada Dialog Dua Jam Saja di TVRI". *Skripsi*. Padang: UNP.
- Yule, George. 1996. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Piaget, John. Sekolah Minggu. <http://www.pemudakristen.com/artikel/sekolahminggu.php>. diunduh 16 Oktober 2011.
- Lock, John. 2008. "Pengertian Anak". <http://duniapsikologi.com/2008/11/19/pengertian-anak-tinjauan-secara-kronologis-dan-psikologis/>